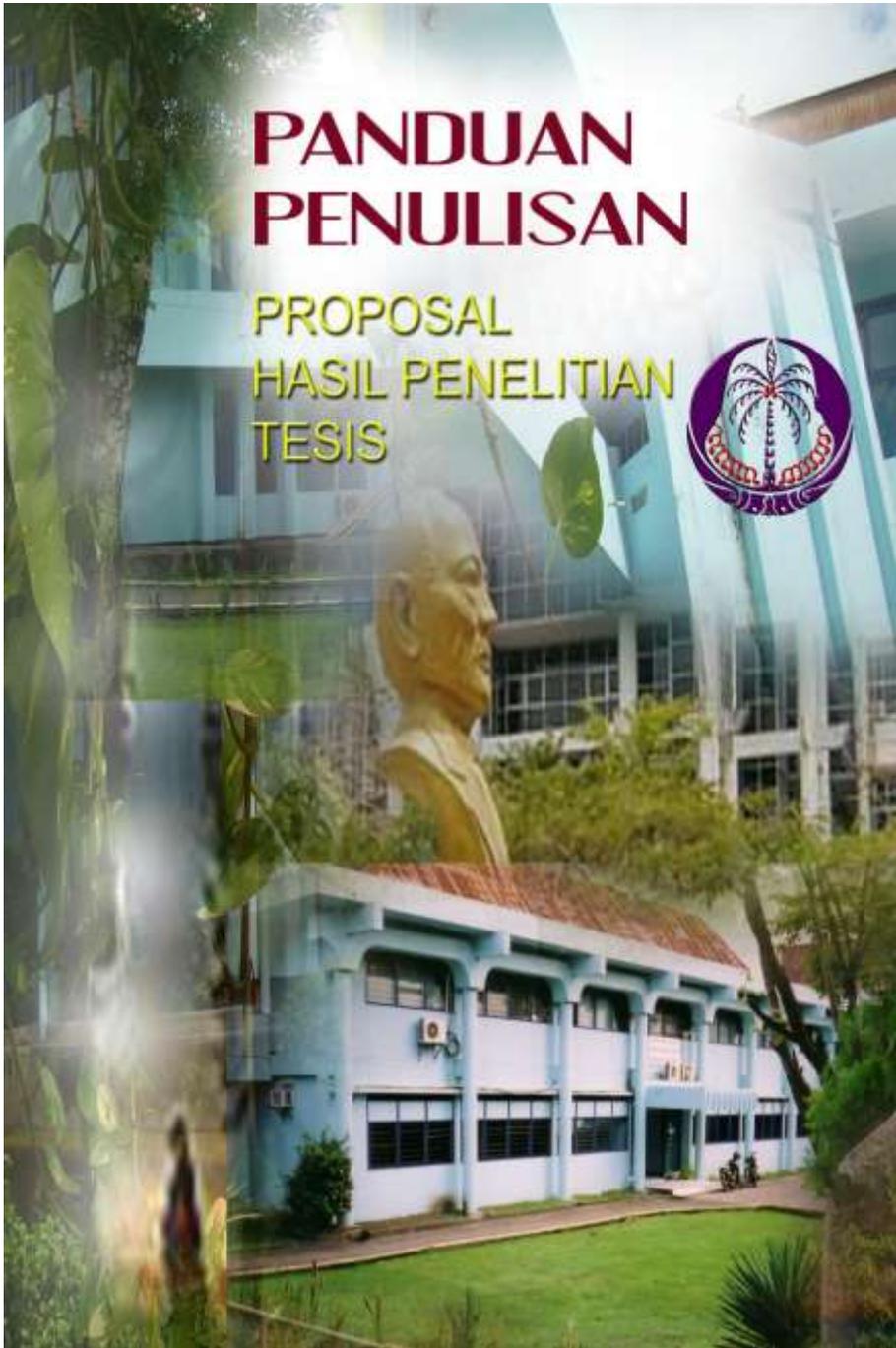


PANDUAN PENULISAN

PROPOSAL
HASIL PENELITIAN
TESIS



KATA PENGANTAR

Tesis adalah suatu bentuk karya ilmiah yang disusun oleh seorang peserta didik sebagai salah satu persyaratan akademik sebelum ia mengakhiri program magister. Dalam buku panduan Universitas Sam Ratulangi dikemukakan bahwa kurikulum Program Studi Magister Ilmu Perairan (IPA) mencakup kewajiban penulisan hasil penelitian berupa tesis pada akhir studi.

Dalam proses penyusunan suatu tesis selalu diawali dengan tahap penyusunan rencana usulan penelitian. Rencana usulan penelitian merupakan kegiatan akademik yang harus dibuat dan diajukan oleh setiap peserta didik sebelum ia melakukan penelitian (lihat buku panduan tentang peraturan akademik).

Dalam proses penyusunan suatu tesis, umumnya melalui tahapan-tahapan yakni pengajuan rencana usulan penelitian, hasil penelitian dan tesis.

Rencana usulan penelitian, hasil penelitian dan tesis sebenarnya menunjuk kepada satu hal yang sama, yaitu tesis. Oleh karena itu hal-hal yang dituntut dalam penyusunan rencana usulan penelitian dan hasil penelitian selalu merujuk kepada apa yang dituntut untuk suatu tesis. Kalau dilihat dari segi proses, rencana usulan penelitian adalah langkah yang paling awal dalam proses penyusunan suatu tesis. Usulan penelitian adalah langkah berikutnya kemudian hasil penelitian serta tesis merupakan hasil akhirnya. Bila dilihat dari segi lengkap tidaknya uraian maka rencana usulan penelitian adalah yang paling tidak lengkap, kemudian hasil penelitian, serta tesis adalah yang paling lengkap.

Demikian Panduan Penulisan ini dibuat semoga bermanfaat sebagaimana yang diharapkan.

Manado, Januari 2019

I. PANDUAN PENULISAN PROPOSAL DAN HASIL PENELITIAN

A. Unsur-Unsur Pokok Rencana Usulan Penelitian

Dalam penelitian dikenal dua macam pendekatan penelitian, yakni kualitatif dan kuantitatif. Penggunaan salah satu pendekatan penelitian ini tergantung pada masalah yang diteliti dan tujuan yang ingin dicapai. Kedua pendekatan penelitian ini sangat berbeda.

Dalam penyusunan usulan penelitian, tidak ada tata cara yang baku atau seragam yang berlaku untuk segala jenis penelitian. Unsur-unsur pokok yang akan dikemukakan di bawah ini berkaitan dengan pendekatan penelitian kualitatif dan atau kuantitatif.

Dalam rencana usulan penelitian untuk tesis sekurang - kurangnya memuat unsur-unsur pokok berikut ini :

1. Bagian Awal Rencana Usulan Penelitian

Bagian awal memuat :

1. Judul penelitian yang direncanakan akan dilakukan,
2. Identitas penyusunan rencana usulan penelitian,
3. Lambang dan Nama Program Pascasarjana.

2. Bagian Utama Rencana Usulan Penelitian

memuat :

- I. a. Latarbelakang permasalahan atau pemikiran,
b. Perumusan masalah,
c. Tujuan dan kegunaan penelitian,
 - II. d. Kerangka pemikiran teoretis atau tinjauan pustaka,
e. Hipotesis,
 - III. f. Metode penelitian,
g. Jadwal penelitian,
h. Biaya penelitian.
3. Bagian Akhir Rencana Usulan Penelitian

Bagian akhir memuat :

- a. Daftar pustaka sementara, dan
- b. Lampiran jika ada

Rincian uraian mengenai unsur-unsur pokok di atas akan disajikan pada bagian berikutnya.

B. Isi Rencana Usulan Penelitian

1. Bagian Awal Rencana Usulan Penelitian

Judul

Judul rencana usulan penelitian seluruhnya diketik dengan huruf kapital. Judul hendaknya cukup ekspresif, dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti. Upayakan judul penelitian tidak terlalu panjang tetapi dapat menggambarkan isi dari penelitian yang akan dilakukan. Di atas judul ditulis kalimat:

RENCANA USULAN PENELITIAN

Identitas Peneliti

Nama peneliti ditulis menurut aturan bahasa Indonesia. Hanya huruf-huruf pertama yang diketik dengan huruf kapital. Di bawah nama ditulis Nomor Induk Peserta Didik.

Lambang dan Nama Program Studi

Lambang Universitas Sam Ratulangi diletakkan di antara nama peneliti dan nama program Program Studi.

Bagian Utama Rencana Usulan Penelitian terdiri dari tiga kajian yaitu :

Bagian I. Pendahuluan

Terdiri dari :

Latar Belakang Permasalahan atau Pemikiran

Pada bagian ini dikemukakan apa yang menjadi latar belakang permasalahan yang memerlukan pemecahan atau pemikiran sehingga diperlukan inovasi (terobosan).

Untuk penelitian yang mengkaji permasalahan, dicantumkan latar belakang pemikiran. Dalam bagian ini dikemukakan dua pokok uraian utama, yakni (1) nilai pentingnya permasalahan atau gagasan inovatif yang dikemukakan, dan (2) kenyataan di lapangan baik berupa kasus yang sedang terjadi

(orientasi pada permasalahan) atau kasus kesenjangan yang perlu diatasi/peluang-peluang yang perlu dimanfaatkan (orientasi pada gagasan inovatif).

Perumusan Masalah

Unsur-unsur pokok dalam perumusan masalah dianjurkan memuat hal-hal sebagai berikut :

- a. Penjelasan mengenai mengapa masalah yang dikemukakan dipandang menarik, penting dan perlu diteliti.
- b. Beberapa bukti bahwa masalah atau gagasan tersebut belum ada pemecahan yang memuaskan. Perumusan masalah dapat diungkapkan dalam bentuk kalimat deklaratif atau pertanyaan yang tegas dan atau diungkapkan secara deskriptif di dalam perumusan permasalahan yang menggambarkan ruang lingkup penelitian.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam bagian ini tujuan, penelitian harus disebutkan secara spesifik, tujuan apa yang direncanakan untuk dicapai dalam penelitian. Tujuan harus sejalan dengan masalah atau gagasan inovatif yang dikemukakan dan pula dinyatakan manfaat apa yang dapat diperoleh dari penelitian ini. Manfaat penelitian dapat dipisahkan menjadi dua bagian yakni (1) manfaat teoritis (untuk pengembangan ilmu), dan (2) manfaat praktis yang menunjang pembangunan).

Bagian II

Terdiri dari :

Kerangka Pemikiran Teoritis atau Tinjauan Pustaka

Dalam bagian kerangka pemikiran teoritis dimuat garis-garis besar pemikiran teoritis, termasuk telaah pustaka, yang akan menuntun peneliti dalam membangun teori yang akan disajikan dan diuji. Sebaiknya gunakan sumber acuan pustaka berupa artikel-artikel ilmiah dan hasil penelitian terdahulu. Uraian kerangka teoritis akan dijadikan acuan pengembangan konsep oleh peneliti. Pada bagian ini harus sudah tergambar faktor-faktor atau peubah-peubah yang diteliti. Khusus untuk penelitian eksploratif yang tidak mengacu pada teori-teori yang ada, hendaknya diuraikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai pembanding atau acuan untuk pengembangan kerangka konsep penelitian. Pengertian kerangka konsep penelitian adalah kerangka berpikir dari peneliti untuk mengkaji permasalahan. Kerangka ini dinyatakan dalam bentuk skema, diagram, atau paradigma.

Hipotesis

Hipotesis (jika ada), hendaklah dirumuskan dengan tepat dan jelas dalam kalimat berita/pemyataan/deklaratif. Hipotesis ini dibuat berlandaskan pada latar belakang teori. Penelitian eksploratif tidak perlu ada hipotesis.

Bagian III

Metode Penelitian

Untuk penelitian non-eksperimen (survei), di dalam metode penelitian dimuat hal-hal sebagai berikut :

- a. Kapan dan di mana penelitian dilaksanakan
- b. Penjelasan tentang populasi serta rancangan teknik pengambilan contoh yang akan digunakan dalam penelitian.
- c. Perubahan yang digunakan serta definisi operasionalnya.
- d. Penyusunan instrumen penelitian. Instrumen penelitian sebagai alat pengukur peubah yang diteliti, dituangkan dalam daftar pertanyaan. Bila tidak tersedia instrumen maka harus disusun/dibuat instrumen kemudian dilakukan uji coba untuk mengetahui koefisien validitas dan reliabilitasnya.
- e. Teknik pengumpulan data dan alat pengumpul data yang akan digunakan.
- e. Bahan-bahan dan alat perlengkapan yang akan dipakai, kalau ada.
- f. Teknik atau model analisis yang akan digunakan. Untuk penelitian eksperimen, di dalam metode penelitian dimuat hal-hal sebagai berikut

1. Rancangan Penelitian

Sebutkan rancangan (design) penelitian yang direncanakan. Gambarkan pola eksperimen sehingga kedudukan factor peubah, factor, perlakuan dan atau kelompok kelompok yang diteliti tampak jelas.

2. Bahan dan alat yang akan digunakan serta tempat pelaksanaan penelitian.

3. Prosedur Penelitian

Kemukakan semua proses yang digunakan mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan penelitian. Dalam persiapan dikemukakan teknik pengambilan contoh.

Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dibuat secara cermat dengan mempertimbangkan kelayakannya. Jadwal penelitian menunjuk hal-hal sebagai berikut :

- a. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dan rincian kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan masing-masing tahap, dinyatakan dalam satuan minggu atau bulan.

Biaya Penelitian

Kemukakan rincian biaya yang diperkirakan diperlukan dalam penelitian. Buatlah biaya penelitian yang rasional.

Bagian IV

Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang dicantumkan hanyalah pustaka yang dijadikan rujukan dalam rencana usulan penelitian. (Cara penulisan lihat Panduan Penulisan Tesis)

Lampiran

Lampiran biasanya memuat bagian naskah yang tidak dimuat dalam bagian utama rencana usulan penelitian tetapi masih dianggap penting (tabel, gambar, atau komputasi).

C. Seminar Hasil

Merupakan lanjutan seminar proposal. Seminar hasil penelitian memuat hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan tahapan-tahapan penelitian secara rinci dicantumkan dalam Bagian III. Metodologi Penelitian, Bagian IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bagian V. Kesimpulan dan Saran.

D. Bahan Dan Format Penulisan

1. Bahan

- a. Rencana usulan Penelitian atau Hasil Penelitian untuk tesis diketik pada kertas HVS 70 gr yang berukuran kuarto (21,5 x 28 cm).

b. Tabel dan gambar (jika ada), disajikan di kertas yang sama.

2. Pengetikan Naskah Tulisan

(Lihat Panduan Penulisan Tesis)

Lampiran Contoh Pembuatan Halaman Depan Makalah Proposal
dan Seminar Hasil Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PERAIRAN

SEMINAR PROPOSAL/HASIL PENELITIAN

Judul :
.....
.....

Nama :

N I M :

Program Studi :

Minat :

Pembimbing : 1.
2.
3.

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

Lampiran Contoh Pembuatan Halaman Pengesahan Makalah Seminar
Proposal dan Seminar Hasil

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :

.....

.....

Nama :

NIM :

Program Studi :

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota

Anggota

Mengetahui Koordinator Program Studi

II. PANDUAN PENULISAN TESIS

A. Wujud Tesis

1. Tesis merupakan karya tulis ilmiah yang didasarkan pada hasil kegiatan penelitian. Tesis merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir pada pendidikan magister.
2. Pada umumnya tesis ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan ringkasan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam keadaan yang tidak memungkinkan, karena pesertanya maupun salah seorang pembimbing atau pengujinya tidak menguasai bahasa Indonesia dengan baik maka tesis dapat ditulis dalam bahasa Inggris, dengan ringkasan dalam bahasa Inggris dan Indonesia.
3. Bobot tesis 6 (enam) SKS.
4. Topik tesis harus singkat namun menggambarkan pokok permasalahan yang diteliti secara ilmiah atas dasar teori dan penggunaan metode tertentu.

B. Proses Penyusunan Tesis

Setelah memenuhi persyaratan akademis sesuai peraturan akademik yang berlaku, peserta didik dianggap sudah memahami sejumlah pengetahuan pokok dan pengetahuan khusus dari program studinya, karena itu peserta didik sudah dapat menyusun tesis. Penyusunan tesis melalui proses:

1. Peserta didik memilih satu judul penelitian untuk dikonsultasikan dengan calon komisi pembimbing atau pembimbing akademik atas permintaan Koordinator Program Studi.
2. Usulan penelitian diajukan kepada Koordinator Program Studi untuk memperoleh persetujuan dan diseminarkan sebagai usulan penelitian. Setelah diseminarkan, makalah usulan penelitian diperbaiki sesuai saran peserta seminar dengan persetujuan komisi pembimbing.
3. Setelah selesai penelitian, atas persetujuan komisi dan Koordinator Program Studi diseminarkan dalam seminar hasil penelitian dengan menyiapkan makalah dan draft I tesis. Tesis draft satu diperbaiki lagi atas persetujuan komisi pembimbing berdasarkan hasil diskusi pada seminar hasil penelitian, selanjutnya ke Panitia Seminar/ujian Proposal, Hasil penelitian dan Tesis
4. Setelah tesis diperbaiki serta disetujui oleh komisi pembimbing maka tesis diajukan kepada Koordinator Program Studi untuk mendapatkan persetujuan, serta sebagai pertimbangan untuk menetapkan panitia ujian.
5. Jika dalam waktu 3 (tiga) bulan, peserta didik tidak dapat menunjukkan kemajuan dalam penelitian dan penulisan tesisnya maka Koordinator Program Studi akan men gevaluasi hal tersebut dengan Ketua Komisi Pembimbing (Pembimbing Utama) sebagai upaya mencari penyelesaian.

Untuk memperoleh kejelasan, Koordinator Program Studi dapat memanggil peserta didik yang bersangkutan dan atau meminta penjelasan secara tertulis. Jika dianggap perlu, Koordinator Program Studi dan Ketua Komisi Pembimbing atau sebagian bimbingan dialihkan kepada pembimbing lain atau bila peserta didik yang bersangkutan ternyata tidak mampu melaksanakan penelitian tersebut dapat mengajukan usul penelitian baru.

C. Pembimbing Tesis

Pembimbing tesis yaitu komisi yang terdiri dari 2-3 orang, terdiri dari seorang Ketua atau Pembimbing Utama (ahli dalam bidang yang sesuai dengan rencana tesis), serta seorang atau dua orang anggota yang ahli dalam bidang yang sesuai dan atau yang berkaitan dengan rencana tesis.

D. Kerangka Tesis

Tesis terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Kerangkanya sebagai berikut :

A. Bagian Awal

Bagian awal tesis mencakup halaman sampul depan, halaman ringkasan, judul, halaman pengesahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat judul tesis, lambang Universitas Sam Ratulangi, nama dan nomor induk peserta didik serta instansi pengelola/yang ditunjuk, dan tahun penyelesaian tesis.

- a. Judul Tesis. Judul tesis dibuat sesingkat-singkatnya tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran yang beranekaragam.
- b. Nama Peserta Didik. Nama peserta didik yang mengajukan tesis ditulis lengkap.
- c. Lambang Universitas. Lambang Universitas Sam Ratulangi berbentuk bulat persegi lima dengan garis tengah 4 (empat) cm.
- d. Instansi yang Dituju. Instansi yang dituju ialah instansi pengelola yakni Program Studi Magister Ilmu Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- e. Tahun Penyelesaian Tesis. Tahun penyelesaian tesis yaitu tahun ujian tesis dan ditempatkan di bawah instansi yang dituju/pengelola. Contoh halaman sampul dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Halaman Sampul Kedua

Halaman sampul kedua sama dengan sampul depan tetapi diketik di atas kertas HVS berwarna putih.

3. Ringkasan dan Summary

a. Ringkasan memuat dengan lengkap dan singkat mengenai latar belakang, tinjauan pustaka, landasan teori, metode dan hasil penelitian yang sudah dibahas. Ringkasan merupakan sari dari tesis. Ringkasan maksimum dua halaman (500 kata).

b. *Summary* terjemahan dari ringkasan.

Abstrak (Inggris dan Indonesia) 1 (satu) halaman.

4. Halaman Judul

Halaman judul memuat judul tesis, maksud pembuatan tesis, nama dan nomor induk peserta didik, lambang universitas, instansi pengelola dan tahun penyelesaian. Maksud tesis dalam hal ini yakni disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Magister Sains** pada Program Studi Magister Ilmu Perairan (Lampiran 2).

5. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat tanda tangan yang terdiri dari Komisi Pembimbing, Koordinator Program Studi dan Dekan/Wakil Dekan Bidang 1 Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan sebagai tanda persetujuan/pengakuan dan tanggal lulus (Lampiran 3).

B. Riwayat Hidup

Riwayat hidup ditulis dalam bentuk essay memuat dan menjelaskan tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, pendidikan yang dimulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi serta tempat kerja.

C. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat penjelasan-penjelasan tentang pelaksanaan penelitian dan ungkapan syukur penulis kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas tuntunan dalam pembuatan tesis, maksud tesis serta ucapan terima kasih kepada pembimbing dan pihak-pihak yang berjasa.

D. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk mempermudah para pembaca menemukan hal-hal yang diperlukan dalam tesis tersebut dan memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis. Di dalam daftar isi tertera bab-bab urutan judul, sub judul dan anak sub judul disertai nomor halamannya.

- a. Cantumkan dalam daftar isi mulai dari kata pengantar.
- b. Sebelum pendahuluan, nomor halaman ditulis dalam angka romawi, sedangkan sesudah pendahuluan nomor ditulis dengan angka Arab.

E. Daftar Tabel

Daftar tabel dibuat jika di dalam tesis terdapat banyak tabel, tetapi jika hanya ada beberapa tabel, daftar ini tidak perlu dibuat. Daftar tabel memuat urutan judul tabel, nomor dan halamannya serta ditulis dalam bahasa Indonesia.

F. Daftar Gambar

Sama halnya dengan daftar tabel, daftar gambar hanya dibuat jika dalam tesis memuat banyak gambar. Daftar gambar memuat urutan judul gambar serta nomor dan halamannya dan ditulis dalam

bahasa Indonesia.

G. Bagian Utama

Bagian utama tesis terdiri dari bab-bab: pendahuluan, tinjau pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran.

1. Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi latar belakang penelitian, tujuan dan manfaat, dan hipotesis.

- a. Latar Belakang. Latar belakang penelitian berisi tinjauan singkat tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya sebagai pengantar untuk mendukung judul, perumusan masalah, keaslian penelitian, dan manfaat atau merupakan bagian dari sub-sub latar belakang. Perumusan masalah memuat penjelasan mengenai alasan-alasan pentingnya masalah yang dikemukakan serta menarik dan perlu diteliti. Masalah yang dipilih tersebut dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dipilih belum pernah dipecahkan/diteliti oleh peneliti lain, atau dinyatakan dengan tegas perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan.
- b. Tujuan dan Manfaat Penelitian. Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian harus jelas dan realistis. Manfaat yang dapat diambil adalah kegunaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan negara dan bangsa.

c. Hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi atau diteliti dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis memuat pernyataan-pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori. Bagian ini juga bisa merupakan sub-sub tersendiri dan atau merupakan bagian sub-sub tinjauan pustaka.

d. Kerangka Teoretis

- Tinjauan Pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil- hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan atau yang mendukung judul. Dalam penyajiannya, hendaknya permasalahan yang diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang diacu harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis atau penemu dan tahun penemuan atau penerbitannya.

- Landasan Teori/ Kerangka Teoretis dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh peserta didik sebagai tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berupa uraian kuantitatif, model matematis, atau persamaan -persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti. Bagian ini bisa merupakan sub-sub tujuan pustaka.

e. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menjelaskan tentang tempat dan waktu

penelitian, materi penelitian, rancangan percobaan dan model analisis data yang digunakan, pelaksanaan dan jalannya penelitian.

- a. Tempat dan Waktu Penelitian. Dijelaskan lokasi tempat pelaksanaan penelitian (laboratorium atau lapangan, kota dan provinsi).
- b. Materi Penelitian. Materi penelitian meliputi bahan dan peralatan yang digunakan dalam penelitian, lengkap dengan sifat-sifat atau spesifikasinya.
- c. Rancangan Percobaan. Rancangan percobaan memuat penjelasan-penjelasan tentang rancangan percobaan yang digunakan serta variabel yang akan diteliti/diamati.
- d. Masalah Analisis Data. Dijelaskan tentang formula atau rumusan yang akan digunakan dan cara analisis data hasil penelitian.
- e. Pelaksanaan Penelitian. Pelaksanaan penelitian memuat tentang prosedur pelaksanaan di laboratorium maupun di lapangan. Tahapan-tahapan dan teknik aplikasi pelaksanaan penelitian diuraikan dengan jelas dan terperinci, termasuk cara pengambilan dan analisis data. Jadi dalam bagian ini sekaligus memuat jadwal pelaksanaan. Kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian dan cara pemecahannya perlu sekali ditampilkan, agar para peneliti yang akan datang atau yang mau berkecimpung dalam bidang penelitian yang sejenis terhindar dari hal-hal yang merugikan atau hal-hal di luar jangkauan peneliti.

f. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan bab tersendiri yang memuat hal-hal yang ditemukan dalam penelitian dan uraian-uraian atau penjelasan-penjelasan yang menguatkan atau mendukung hasil penelitian baik uraian-uraian tentang hasil penelitian sebelumnya maupun pengetahuan dari si peneliti yang bersangkutan.

- Hasil Penelitian. Hasil penelitian sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, foto atau bentuk lain yang dapat menggambarkan secara jelas dan menyeluruh hasil penelitian. Pada alinea pertama bab pembahasan dikemukakan uraian tentang hasil penelitian yang menunjuk pada gambar, atau foto lengkap dengan judul dan nomornya. Grafik, gambar dan foto disajikan di bawahnya atau pada halaman lain (harus dalam satu halaman, jangan dipisah) dan alinea berikutnya penjelasan/ keterangan grafik, gambar atau foto yang dimaksud.
- Pembahasan. Bagian ini berisi uraian-uraian tentang pembahasan hasil penelitian yang diperoleh berupa penjelasan teoretis, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik. Dalam uraian ini sebaiknya ada hasil-hasil penelitian perbandingan yakni penelitian terdahulu yang sejenis, lengkap dengan penemu dan tahun penemuan.

g. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran dimasukkan dalam satu bab, namun dibagi dalam sub-bab tersendiri.

- a. Kesimpulan. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan keberadaan, kebenaran hipotesis dan menjawab tujuan penelitian. Kesimpulan diusahakan tidak terlalu panjang dan disusun berurut ke bawah lengkap dengan nomornya.

Saran. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang ingin dan berminat mengadakan/melanjutkan atau mengembangkan penelitian tersebut atau penelitian sejenis. Saran tidak merupakan keharusan namun merupakan masukan-masukan atau pertimbangan-pertimbangan bagi peneliti yang berminat untuk penelitian sejenis.

- h. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi pustaka yang diacu dalam latar belakang, tinjauan pustaka maupun pendukung hasil penelitian. Dalam tesis daftar pustaka minimal berjumlah 30 buah. Penyajiannya disusun berurut ke bawah menurut abjad nama akhir atau nama famili peneliti atau penemu pertama/utama buku dan atau majalah tidak dibedakan, kecuali penyusunannya ke kanan sebagai berikut:

- a. Buku. Penyusunannya ke kanan: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid (buku yang diterbitkan tulis miring) atau edisi, penerbit, halaman yang diacu (kecuali jika semuanya diacu, misalnya 125 halaman ditulis 125 hal, atau 125pp), dan kotanya.

- b. Majalah. Penyusunannya ke kanan: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah dengan singkatan resminya (tulis miring), jilid atau nomor ISSN-nya dan nomor halaman yang diacu. Antara pelbagai bidang atau disiplin ilmu terdapat perbedaan baik dalam penyusunan kerangka tesis maupun cara penulisannya. Namun perbedaan-perbedaan tersebut tidak merupakan penyimpangan, asalkan taat azas atau konsisten untuk seluruh penulisan.
- c. Daftar Pustaka sebagai acuan dalam Tesis minimal 30 pustaka.

Lampiran

Lampiran digunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama. Lampiran-lampiran data atau informasi yang berbentuk tabel, grafik dan gambar ditulis lengkap dengan nomor, judul dan keterangannya.

E. Tata Cara Penulisan

Cara penulisan tesis, sama halnya dengan kerangka tesis, mempunyai perbedaan-perbedaan untuk setiap instansi tertentu. Prinsip yang dianut yakni taat azas atau konsisten. Tata cara penulisan meliputi cara pengetikan, bahan dan ukuran, bahasa, penomoran, tabel dan gambar, catatan kaki, kutipan, dan pustaka/penulisan nama.

A. Cara Pengetikan

1. Jenis Huruf

Pengetikan tesis menggunakan jenis huruf tidak proporsional (10 huruf dalam satu inci), dan seluruh naskah harus menggunakan huruf yang sama. Penggunaan huruf miring atau persegi tidak diperkenankan, kecuali penggunaan huruf miring untuk tujuan tertentu, misalnya istilah, kata, kalimat yang ditulis dalam bahasa asing. Huruf hasil ketikan berwarna hitam; lambang, huruf Yunani atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi dan berwarna hitam. Huruf tebal (*bold*) hanya Judul Tesis (semua huruf kapital) yang ada pada ringkasan dan *summary*, bab, dan sub bab.

2. Bilangan dan Satuan.

Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 10 g bahan. Bilangan desimal dipisahkan dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g, tinggi badan 165,55 cm. Satuan dinyatakan dengan singkatan tanpa titik di belakangnya misalnya kg, cm, Rp, 5, dan lain-lain.

3. Jarak Baris, Koma dan Titik

Jarak antar baris dibuat dua spasi, kecuali ringkasan, kutipan langsung, judul tabel, grafik dan gambar yang lebih dari satu baris. Khusus untuk daftar pustaka, jarak antar baris dalam satu judul/buku satu spasi, sedangkan antara judul/buku satu dengan lainnya dua spasi ke bawah. Kalimat yang dipisahkan dengan koma, untuk kalimat selanjutnya dimulai dengan satu ketukan. Kalimat yang diakhiri dengan titik (.), titik koma (;) dan titik dua (:), untuk kalimat berikutnya dimulai dengan dua ketukan.

4. Batas Tepi

Batas-batas tepi kertas diketik menurut urutan sebagai berikut:

- a. margin atas : 3 cm
- b. margin bawah : 3 cm
- c. margin kiri : 4 cm
- d. margin kanan : 3 cm

5. Permulaan Kalimat

Setiap permulaan kalimat harus dimulai dengan huruf besar. Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai/mengawali suatu kalimat, harus dieja, misalnya : sepuluh ekor ikan.

6. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketukan ke enam dari batas margin kerangka tulisan.

7. Judul, Subjudul, Anak Subjudul dan lain-lain

- a. Judul. Semua huruf ditulis dengan huruf besar (capital) dan diatur supaya simetris dengan jarak 4 cm dari margin atas, tanpa diakhiri dengan titik (BAB)
- b. Sub-judul. Subjudul diketik simetris, tiga spasi di bawah judul, semua kata diawali dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama setelah sub-judul dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak Sub-judul. Anak sub-judul diketik mulai dari batas marginkiri dan diberi garis bawah. Huruf pertama pada anak sub-judul dimulai dengan huruf besar tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama sesudah anak sub-judul dimulai dengan alinea baru.
- d. Sub anak subjudul. Sub anak sub-judul dimulai dengan ketukan ke-6, diikuti dengan titik dan diberi garis bawah. Kalimat pertama diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan anak sub-judul. Kecuali itu, sub anak sub-judul dapat juga diketik langsung berupa kalimat, sebagai alinea, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub-judul ditempatkan di depan kalimat dan digarisbawahi.

8. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus mulai dari tepi kiri dan atas dan berakhir pada tepi kanan dan bawah, kecuali untuk tabel, grafik, dan gambar, pengetikannya harus satu halaman dan tidak boleh dipenggal. Jika halamannya sudah tidak muat maka tabel, grafik, atau gambar

dapat diketik pada halaman berikutnya dengan catatan halaman tadi dipenuhi dengan paragraf atau alinea-alinea setelah tabel, grafik atau gambar tadi.

9. Rincian

Jika pada penulisan naskah ada rincian ke bawah yang harus disajikan, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf menurut derajat atau rincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda lainnya yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

10. Letak Simetris

Judul, subjudul, tabel, dan gambar ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan kertas.

Judul tabel dan gambar yang lebih dari dua baris harus diketik satu spasi. Judul Tabel diletakkan di atas tabel dan nomor tabel diurut dan ditulis dengan angka Arab, sedangkan judul gambar diletakkan di bawah gambar serta diberi nomor dengan angka Arab.

B. Bahan dan Ukuran

1. Naskah

Naskah dibuat tidak bolak-balik dan diketik di atas kertas HVS putih 70 g. Ukuran naskah 21,5cm x 28 cm.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas *bufallow* atau yang sejenis, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton serta dilapisi dengan plastic transparan. Warna abu-abu dengan tulisan berwarna perak emas. Tulisan yang tercetak pada sampul, sama dengan yang terdapat pada halaman judul tetapi tulisannya hitam. Con toh sampul dapat dilihat pada lampiran 1. Tulisan pada halaman judul agak berbeda. Contoh dapat dilihat pada lampiran 2. halaman sampul diikuti oleh halaman ringkasan dan halaman *summary* kemudian diikuti oleh halaman judul, halaman Pengesahan, Riwayat Hidup dan Kata Pengantar.

C. Bahasa

1. Bahasa yang Digunakan

Bahasa yang digunakan ialah bahasa Indonesia dengan kalimat baku (memiliki subjek, predikat dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan objek dan keterangan lain). Jika komisi pembimbing tidak dapat berbahasa Indonesia dengan baik maka dapat digunakan bahasa Inggris, dengan ringkasan diketik dalam bahasa Indonesia dan Inggris (*summary*).

2. Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan kata ganti orang atau benda seperti : saya, aku, kita, engkau dan lain-lain, tetapi dibuat dalam bentuk pasif. Pada kata pengantar, kata saya atau yang bersangkutan diganti dengan penulis.

3. Istilah

Istilah yang digunakan ialah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan dan dibakukan. Jika terpaksa harus menggunakan istilah asing diketik dengan huruf miring.

4. Kata depan penghubung, awalan, di mana, dan dari

- a. Kata depan. Penggunaan kata depan seperti : namun, dan, dalam, tidak dibenarkan karena merusak susunan kalimat.
- b. Kata Penghubung. Kata penghubung seperti sehingga dan sedangkan, sering salah digunakan dalam kalimat yaitu dipakai untuk memulai suatu kalimat dan hal ini tidak dibenarkan.
- c. Awalan. Awalan ke dan di harus dibedakan dari kata depan ke dan di. Padanan kata yang disebutkan terakhir harus dipisahkan dari kata yang mengikutinya.
- d. Kata dimana dan dari. Kata dimana dan dari sering kurang tepat penggunaannya kemudian diperlakukan tepat seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris. Penggunaan bentuk yang demikian dalam bahasa Indonesia tidak diperkenankan karena tidak baku.
- e. Kata adalah. Penggunaan kata adalah dibatasi untuk definisi (batasan); di luar definisi pakailah ialah, yaitu, merupakan, berupa, disesuaikan dengan kalimat.

5. Penomoran

Bagian awal tesis yang dimulai dari halaman judul sampai dengan ringkasan, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil ditempatkan di bagian tengah bawah halaman. Bagian utama dan bagian akhir tesis, memakai angka Arab sebagai nomor halaman. Nomor halaman ditempatkan di bagian tengah bawah dan termasuk dalam bagian pengetikan naskah, kecuali kalau ada judul dan bab, nomor halamannya tidak ditulis. Penulisan halaman dari bagian tengah bawah berjarak 3 cm.

Tabel, grafik dan gambar diberi nomor dengan angka Arab. Persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lain diberi nomor urut dengan angka Arab di sebelah kanannya dan diberi tanda kurung. Misalnya :



6. Penulisan Nama

a. Nama penulis yang diacu. Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian, hanya disebutkan nama famili atau nama akhirnya saja. Jika penulisnya lebih dari dua orang, hanya ditulis dkk atau *et al* tanpa diakhiri dengan titik. Tahun penerbitan ditulis di belakang nama penulis dan diberi tanda kurung, baik nama penulis maupun tahun penerbitannya.

- 1) Menurut Cochran (1963)...
- 2) Keuntungan dari pernikahan ... (Cochran, 1963)
- 3) Metcalf dan Luckmann (1975) menyatakan ...

4) Pengendalian hama terpadu ... (Metcalf dan Luckmann, 1975).

5) Meisel *et al* (1975) menyatakan ...

Penulis lengkapnya berjumlah 4 orang yakni : Meisel, S.L., L.P.

McCullough, C.H. Leckthaler, and P.B. Weisz

6) Bensin dapat dibuat dari ... (Meisel *et al*, 1975)

7) Penggunaan pupuk kandang ... (Anonim, 1982)

Jika penulis berbentuk tim atau ditulis oleh instansi nama penulisnya Anonim, atau Anonimous.

b. Nama penulis dalam daftar pustaka . Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya. Sama halnya dengan penulisan nama pada uraian, pada daftar pustaka ditulis famili, singkatan nama pertama tetapi diikuti dengan huruf pertama dari nama kedua, ketiga dan seterusnya. Misalnya :

Cotton, R.L. 1963. Pest of

Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie. 1989. Principles and Procedures,
.....

Meizsel, S.L., J.P. McCullough, C.H. Leckthalesh and P.B. Weisz.
1976

c. Nama penulis dengan garis penghubung. Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan. Misalnya :

Rondonuwu – Lumanauw. 1981

Sulastin – Sutrisno. 1981.

d. Nama penulis yang diikuti dengan singkatan. Nama penulis yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan tersebut menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya. Misalnya :

Williams D. Ross Jr. 1987.

Ditulis :

Ross Jr. W.D. 1987.

e. Derajat keserjanaan. Derajat keserjanaan, baik dalam sampul depan, halaman judul maupun dalam daftar pustaka, tidak boleh dicantumkan.

f. Tabel dan gambar

a) Tabel (Daftar). Nomor tabel yang diikuti dengan judul, ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik. Tabel tidak boleh dipenggal, tabel berukuran besar harus dilipat dan sebaiknya ditempatkan pada lampiran, kalau memang panjang sehingga tidak memungkinkan diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan pada margin kiri atas naskah, tanpa judul. Kolom-kolom pada tabel diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lain cukup jelas. Jika lebar tabelnya melebihi lebar tabel kertas, sehingga harus dibuat memanjang maka bagian atas tabel harus diletakkan disebelah kiri atas. Di atas dan di bawah tabel harus diberi garis pembatas, agar terpisah dari uraian pokok dalam naskah.

b) Gambar. Grafik, bagan, peta dan foto, semuanya disebut

sebagai gambar. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya, diketik simetris pada kertas naskah dan diletakkan di bawah gambar, tanpa diakhiri dengan titik. Gambar harus ditempatkan pada satu halaman, tidak boleh dipenggal, dan letaknya harus simetris. Keterangan gambar diletakkan pada bagian-bagian yang lowong dalam gambar atau di bawah gambar. Bila posisi gambar melebar sepanjang tinggi kertas maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.

7. Catatan kaki, kutipan dan pustaka

- a. Catatan kaki/Foot Note Penggunaan catatan kaki sebaiknya dihindari kecuali untuk bidang studi tertentu.
- b. Kutipan. Kutipan diketik menjorok ke dalam naskah, dimulai dengan ketukan ke-6, harus menggunakan bahasa aslinya, dan boleh dibahas sesuai dengan kata-kata atau gaya penulis.

Pustaka yang diacu. Pustaka yang diacu yakni yang benar-benar mendukung tesis atau hasil penelitian, aktual, dan tahun terbitannya diusahakan maksimal 10 tahun dan minimal 2 tahun sebelum penulisan tesis, kecuali ilmunya sudah tidak berkembang atau lambat perkembangannya (misalnya ilmu-ilmu sejarah, taksonomi serangga, dan lain- lain). Pustaka-pustaka seperti buku asli dan majalah harus disertakan dalam proses penyusunan dan pemeriksaan tesis yang merupakan bukti bahwa benar-benar peserta didik atau penulis yang bersangkutan membaca pustaka - pustaka

Lampiran 2. Contoh Halaman Judul

.....
.....
.....

TESIS

Disusun sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Magister Sains
Pada

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SAM RATULANGI

Lambang/Logo
(diameter 4 cm)

UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PERAIRAN
MANADO
2019

Lampiran 3. Contoh Halaman/Ruang Pengesahan

Judul Penelitian :

Nama Mahasiswa :

Nomor Pokok :

Program Studi :

Menyetujui : Komisi
Pembimbing

Ketua

Anggota

Anggota

Wakil Dekan Bidang 1

Koordinator Program Studi,

Tanggal Lulus :

Lampiran 4. Contoh Cara Perujukan Sumber Pustaka

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat

Warouw (1981) menyatakan bahwa *Sexava nubile* serangga yang dapat menyelesaikan lebih dari satu daur hidupnya dalam setahun (multivoltin) dan yang dapat berkembang ter us sepanjang tahun (homodinamik).

2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat

Leukoplas yang mengandung butir-butir amilum yang besar ditemukan oleh Diers (1963) di dalam buluh serbuk *Oenthera hooker*.

3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat

Pengendalian hama terpadu suatu pendekatan secara ekologi yang menggunakan macam-macam taktik pengendalian yang dipadukan secara harmonis pada suatu sistem pengendalian hama terkoordinasi (Smith, 1978).

4. Nama penulis yang terdiri dari dua orang

Menurut Andrewartha dan Birch (1954) fluktuasi padat populasi suatu hama mempunyai bentuk dan besar yang berbeda- beda dari tempat ke tempat dan dari waktu ke waktu.

5. Penulis lebih dari dua orang

Kekurangan air selama perkembangan vegetatif dapat mengurangi laju perluasan daun dan mengurangi index luas daun (Gardnes, *et. al.*1985)

Judul Buku

Gardner, F.P; R.B. Pearce, and R.L. Mitchell. 1985.
Physiology of Crop Plants. Iowa State University Press.

6. Acuan lebih dari dua sumber

Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencoklatan permukaan irisan jaringan yang disebabkan oleh reaksi oksidasi senyawa polifenol menjadi quinon yang berwarna coklat (Suseno, 1974; Wering dan Philips, 1976; Bidwell, 1979).

Lampiran 5. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Andrewartha, H.C. and L.C. Birch. 1954. *The Distribution and Abundance of Animals*. Univ. Chicago Press. Chicago.

2. Tesis, Disertasi, Diklat

Manueke, J. 1993. Kajian Pertumbuhan Populasi *Sitophilus oryzae* dan *Tribolium castaneum* dan Kerusakan yang Ditimbulkannya pada Tiga Varietas Beras. Tesis Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada. Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Hal 39 –44.

Warouw, J. 1981. Dinamika Populasi *Sexava nubile* (Stal) (Orthoptera : Tettigonidae) di Sangihe Talaud dalam Hubungannya dengan Kerusakan Tanaman Kelapa. Disertasi Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Institut Pertanian Bogor. Hal 50 – 55.

Ananda, K. 1978. Taksonomi Serangga. Diklat Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada. Yayasan Pembina Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada Yogyakarta. 145 hal.

3. Majalah, Jurnal, Bulletin

Path, J.M. 1994. Pengendalian Hayati Penyakit Layu Bakteri pada Tanaman Tomat dengan Isolat *Trichoderma* spp. *Eugenia Media* Publikasi Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado, Nomor 12 Tahun X. ISSN: 0854-0276. Hal 41 –48.

Fukui, Y. and Yuu. 1985. Removal of Colloidal Peaeticles in Electroflotation *AICHE Journal*, 31. 201-208 pp.

Brues, C.T., A.L. Melander, and F.M. Carpenter. 1954. Classification of Insects : Key to the Living and Extinct Families of Insects, and to the Living Families of Other Terrestrial Arthropods. *Bull. Mu. Comp. Zool.* Harvard 108. Cambridge, Mass., USA. 971 pp.

Buku, Disertasi, Tesis, Diktat, Laporan, Majalah maupun Koran tidak ditulis terpisah, tetapi disusun sesuai abjad nama famili penulis.

III. PETUNJUK SINGKAT PENULISAN ARTIKEL

1. Naskah harus berupa hasil penelitian S2 yang belum pernah dan tidak akan diterbitkan dalam media cetak lain.
2. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris, namun abstrak dalam bahasa Inggris dan atau Indonesia serta tidak lebih dari 250 kata disertai 5 kata kunci (keyword).
3. Naskah berupa ketikan asli atau rekaman komputer dengan panjang 15-25 halaman ketikan kuarto spasi ganda. Naskah dimasukkan dalam soft file.
4. Judul (dalam bahasa Inggris dan Indonesia) diupayakan cukup informatif, tidak terlalu panjang.
5. Nama penulis dan alamat atau lembaga tempat bekerja ditulis lengkap dan jelas.
6. Sistematika penulisan diurut sebagai berikut :
 - a. judul, nama penulis, lembaga,
 - b. intisari (abstrak) dan kata kunci (bahasa inggris dan indonesia)
 - c. batang tubuh 1) pendahuluan berupa latar bela kang masalah dan tinjauan teori; 2) metodologi penelitian; 3) hasil dan pembahasan; 4) kesimpulan dan saran.
 - d. Daftar Pustaka
7. Tabel dan gambar harus diberi judul serta keterangan yang jelas. Foto dicantumkan pada kertas tersendiri (tidak ditempelkan pada naskah), dibelakangnya ditulis dengan

pensil : judul naskah dan penulis serta pembesaran yang dikehendaki. Foto berwarna dapat diterima dengan catatan biaya pencetakan ditanggung penulis.

8. Sitasi kepastakan dilakukan dengan sistem nama -tahun, contoh
Menurut Warsito (1965) ...
Seperti dikemukakan peneliti terdahulu (Sucligdo 1972; Putranto, 1974 cit.
Sudirman (1983), bahwa tempe bongkrek ...
(untuk ilmu-ilmu sosial dan humaniora dimungkinkan digunakan sistem catatan kaki dengan diberi angka dan ditulis pada kertas tersendiri).
9. Daftarpustaka ditulis dalam urutan abjad secara kronologis
 - a. Untuk buku : nama pokok dan inisial pengarang, tahun terbit, judul, jilid, edisi, nama penerbit, tempat terbit.
 - b. Untuk karangan dalam buku : nama pokok dan inisial pengarang, tahun, judul karangan, inisial dan nama editor : judul buku, halaman permulaan dan akhir (karangan, nama penerbit, tempat terbitan).
 - c. Untuk karangan dalam majalah atau jurnal : nama pokok dan inisial pengarang, tahun, judul karangan, singkatan nama majalah, jilid, (nomor), halaman permulaan dan akhir.
 - d. Untuk karangan dalam pertemuan : nama pokok dan inisial pengarang, tahun, judul karangan, singkatan nama pertemuan (penyelenggara), waktu, tempat pertemuan. Contoh :
Clark, C.W., 1985. Bioeconomic Modelling and Fisheries Management, Jhon Wiley & Sons Ltd. Singapura.
Grudee, J., 1986. The Influence of Systemic and Local Factors on the Development of Atherosclerosis, dalam

J. Maruki and S. Bagio (eds) : Human Atherosclerosis, pp. 131 -164, Academic Press, London.

Chao, K.L., 1979. Crystallization of Zeolites from Nitrogenous Aluminosilicate, J. Chem. Soc. Faraday Trans, 77 : 547-555,

Siregar, H dan Dhahiyat, Y., 1980. Pemanfaatan Gulma Air untuk Biogas, Rapat Teknis tentang Kualitas Air, Lembaga Ekologi - UNPAID, Bandung.

10. Dalam hal tata-nama (nomenklatur) dan tata-istilah, penulis harus mengikuti cara penulisan yang baku untuk masing-masing bidang keilmuan.

IV. PENUTUP

Dalam buku panduan ini, sebagai penutup disampaikan pesan kepada peserta didik pembuat rencana usulan penelitian bahwa "proses mengkaji dan memformulasikan suatu masalah atau gagasan teknologi yang menjadi sasaran penelitian dibutuhkan suatu upaya pemikiran yang teliti dan cermat".

Telaah pustaka dan pengalaman meneliti adalah penuntun utama bagi peserta didik dalam membangun teori yang akan disajikan dan diuji. Penulisan rencana usulan penelitian yang mengikuti unsur-unsur pokok yang sudah berlaku umum adalah suatu prestasi akademis bagi peserta didik.